



Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Gedung BPPT II Lantai 19, Jl. MH. Thamrin No. 8 Jakarta Pusat
<https://simlitabmas.ristekdikti.go.id/>

PROTEKSI ISI LAPORAN AKHIR PENELITIAN

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi laporan ini dalam bentuk apapun kecuali oleh peneliti dan pengelola administrasi penelitian

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

ID Proposal: 1724444e-3f9e-49d9-acdb-9dc5f5d6fdb3

laporan akhir Penelitian: tahun ke-1 dari 1 tahun

1. IDENTITAS PENELITIAN

A. JUDUL PENELITIAN

Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi Pada Pelaporan Rekam Medis, Retribusi Daerah dan Kinerja Pegawai di UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kota Pangkalpinang

B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Teknologi Informasi dan Komunikasi	-		Sistem Informasi

C. KATEGORI, SKEMA, SBK, TARGET TKT DAN LAMA PENELITIAN

Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema Penelitian	Strata (Dasar/ Terapan/ Pengembangan)	SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)
Penelitian Kompetitif Nasional			SBK Riset Pembinaan/ Kapasitas	3	1

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama (Peran)	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
RIKI AFRIANSYAH - Ketua Pengusul	Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	Menganalisa dan membuat rancangan sistem informasi	6682344	0
MUHAMMAD SETYA	Politeknik	Teknologi	Menganalisa dan	6749517	0

PRATAMA - Anggota Pengusul	Manufaktur Negeri Bangka Belitung	Rekayasa Perangkat Lunak	membuat proses bisnis		
-------------------------------	--------------------------------------	--------------------------------	--------------------------	--	--

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra
Mitra Pelaksana Penelitian	drh. Jamilah Ida Fatonah

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya penelitian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Total RAB 1 Tahun Rp. 0

Tahun 1 Total Rp. 0

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total

Tahun 2 Total Rp. 0

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total

Tahun 3 Total Rp. 0

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total

6. KEMAJUAN PENELITIAN

A. RINGKASAN

Integrasi data sangat diperlukan untuk mempermudah dalam hal pengolahan pelaporan namun

kenyataan dilapangan ada beberapa instansi pemerintah daerah yang belum menerapkan sistem informasi yang terintegrasi sehingga dalam pengelolaan laporan dilakukan secara berulang-ulang dan memerlukan waktu yang sangat lama. Data rekam medis berhubungan dengan data retribusi daerah dan juga data kinerja pegawai oleh karena itu diperlukan sistem informasi yang mengintegrasikan data tersebut sehingga pengolahan pelaporan lebih mudah. keterhubungan antara rekam medis dengan layanan retribusi daerah sebanyak 12 jenis pelayanan dan keterhubungan rekam medis dan kinerja pegawai yaitu pada pelaporan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh petugas medik veteriner terhadap pemeriksaan dan pengobatan hewan dari data rekam medis. Pengembangan sistem informasi ini menggunakan metode prototype agar adanya interaksi masukkan dan feedback dari pengguna sistem terhadap sistem informasi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil evaluasi dengan model TAM diperoleh diatas 80% pengguna merasakan kemudahan, kemanfaatan dan menerima sistem informasi ini untuk digunakan.

B. KATA KUNCI

integrasi data; rekam medis; retribusi; kinerja pegawai; metode prototype ;

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

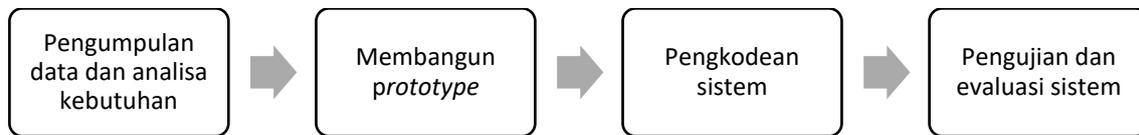
Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Hewan (UPTD Puskesmas) Kota Pangkalpinang merupakan UPTD yang bergerak dalam memberikan layanan kepada masyarakat di bidang kesehatan dan pengobatan hewan. Dalam memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat tentunya ada biaya retribusi yang dikeluarkan oleh pengguna jasa sebagai pendapatan daerah kota pangkalpinang. Sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pelayanan yang telah diberikan maka staff pegawai akan mengelola pelaporan rekam medis, retribusi dan kinerja pegawai. Permasalahan saat ini dalam pengelolaan ketiga pelaporan tersebut dilakukan secara berulang-ulang karena belum adanya integrasi data secara terpusat sehingga menyebabkan sering terjadinya kesalahan dalam pengolahan pelaporan.

Pada pengolahan rekam medis adanya keterhubungan dengan pelaporan retribusi dan kinerja pegawai. Dalam pemberian layanan kesehatan hewan tentunya ada imbalan jasa yang akan diberikan oleh pasien sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah atau disebut dengan retribusi daerah. Selain itu, Dalam pemberian layanan kesehatan hewan tentunya ada petugas medik veteriner yang menangani pemeriksaan dan pengobatan hewan. Kemudian petugas tenaga medik veteriner akan membuat realisasi kinerja yang telah dikerjakan.

Dengan adanya sistem informasi rekam medik mempercepat dalam pengolahan data serta kemudahan dalam pembuatan laporan dan pencarian informasi lebih mudah [1][2]. Sistem informasi retribusi dapat dijadikan sebagai bahan pembuatan kebijakan dari data yang telah diolah menjadi grafik dan laporan transaksi [3]. Pemanfaatan sistem informasi sangat berpengaruh dalam peningkatan pendapatan asli daerah [4]. Dengan adanya sistem informasi penerimaan retribusi menghindari terjadinya kesalahan pada laporan keuangan retribusi [5][6]. Sistem Informasi retribusi memberikan kemudahan dalam memantau pemabayaran dan pendataan [7]. Sistem informasi Penilaian kinerja dapat memproses penyusunan dan penilaian capaian sasaran kinerja pegawai dengan waktu yang lebih cepat dan mudah [8] [9]. Penerapan sistem informasi kinerja pegawai memberikan dampak positif untuk meningkatkan kinerja bagi atasan dan pegawai [10].

Dari beberapa referensi penelitian sebelumnya sudah ada penelitian perancangan sistem informasi rekam medis dengan metode prototype namun belum ada penelitian mengenai sistem informasi yang mengintegrasikan data rekam medis, retribusi daerah dan kinerja pegawai. Oleh karena itu dengan adanya sistem informasi terintegrasi pada pelaporan rekam medis, retribusi daerah dan kinerja pegawai di UPTD Puskesmas Kota Pangkalpinang dapat mempermudah dalam pengelolaan laporan baik rekam medis, retribusi daerah dan kinerja pegawai. Dalam perancangan sistem informasi terintegrasi pada pelaporan rekam medis, retribusi daerah dan kinerja pegawai di UPTD Puskesmas Kota Pangkalpinang menggunakan metode prototype. Metode prototype memberikan terjalinnya komunikasi yang baik antara pengguna sistem dan pengembang sehingga terciptanya persamaan persepsi dari awal hingga sistem dikembangkan [11].

Metode prototype digunakan dalam penelitian ini karena metode ini memberikan gambaran yang jelas terkait kebutuhan sistem. Dalam pengembangan sistem informasi melibatkan interaksi secara langsung dengan pengguna sistem. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian

Pelaksanaan Penelitian dengan judul Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi Pada Pelaporan Rekam Medis, Retribusi Daerah dan Kinerja Pegawai di UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kota Pangkalpinang menggunakan metode prototype dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dan analisa kebutuhan: Pada tahapan pengumpulan data diperoleh melalui observasi secara langsung dan wawancara dengan staff UPTD Puskesmas Kota Pangkalpinang terkait identifikasi masalah, format laporan dan kebutuhan sistem yang diinginkan.



Gambar 2. Kantor UPTD Puskesmas Kota Pangkalpinang



Gambar 3. Diskusi dengan Staff untuk kebutuhan sistem informasi

Tanggal	Nama Hewan	Nama Pemilik Hewan	No	Tanggal	Nama Hewan	Nama Pemilik Hewan	No		
01/01/22	Moren	Lelen	6459	5/1/22	Pusi	AKBAR	6400		
	Gugu	Resmawati	6460		newman	Canda	6401		
	Gembul	Selvi Moriska	6461		Bobo	Fanda	6452		
	Moli	Nasta	6462		biGo	Recha	6403		
	Bubu	Xuli	6463		Doni	Febi			
	Mansi		6464						
	Tom Junior	Fauzi	6465						
	Cimj	Susera	6465						
	Abu	TARICA	6466						
	Sky	Sifa	6467						
	CINCA	MARIS	6468						
	1/1/22	Dopsi	ICHA		6469	6/1/22	MOMO	BUNGA	6488
		SIN	LAILAN		6470		Cau	Linda	6489
Cos		LAILAN	6471	Bano	Asroni		6490		
TAN		LAILAN	6472	pooh	Amun		6491		
PADAY		Dau.	6473	MUSA	YANA		6492		
Cemay		Eva	6474	Jang	RITTO		6493		
Enggat		Eva	6475	onyang	AYU		6494		
Boj		Aldi	6476	Lili	Indah		6495		
Coco		Uir	6477	Indah	Mita		6496		
Begoc		Salsa	6478	Lulu	walida		6497		
/22		Cimo	Yusi	6479	07/01/22		Moa	Saja	6498
				CIMOY		Doni	6499		

Gambar 4. Buku Pendaftaran pasien masih menggunakan cara konvensional

Bulet Katalogin Retribusi Daerah (SKRD)
Retribusi Pelayanan Kesehatan Hewan

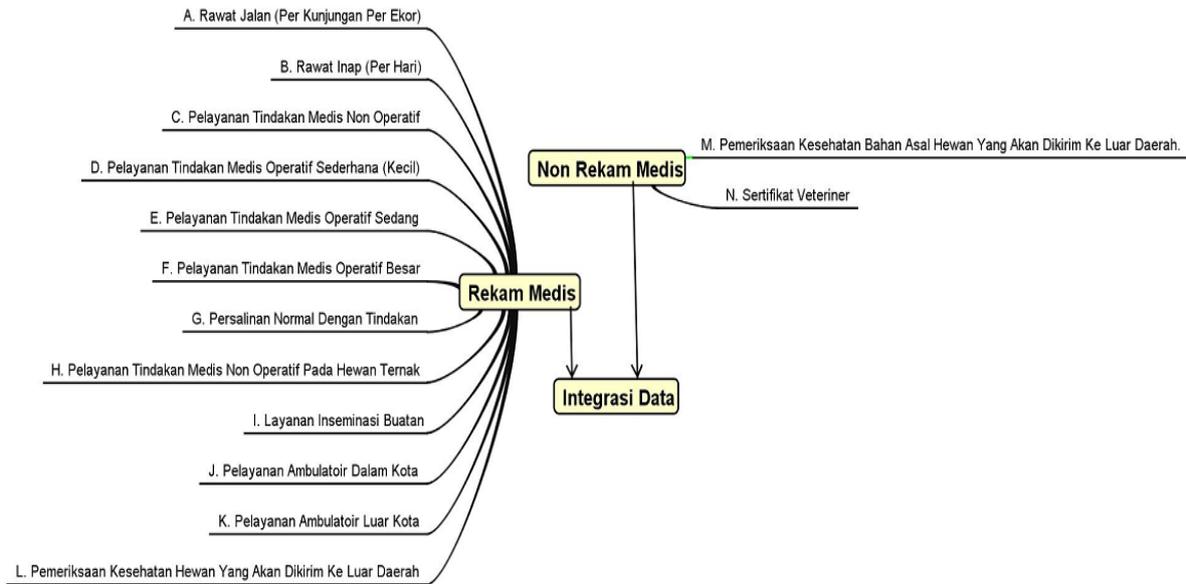
No. 16/01/2022

No	Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)	Satuan	Volume	Jumlah (Rp)	Keterangan
A. Rawat Jalan						
1	Pemeriksaan Medis	Rp. 20.000	Per Ekor			
C. Pelayanan Tindakan Medis Non Operatif						
1	Pelayanan Tindakan Medis Non Operatif	Rp. 40.000	Per Ekor			
<p>Keterangan: (Pengkondisian Jantan, Menutup Luka, Yungsi, Pemusnahan Infus, Dokter, Pengambilan Biota Asing di telinga, Hidung, dan Tonggorokan SSPA, Perawatan Umum, Rehidrasi, Protasasi telinga, Vena Dasar, Castrasi)</p>						
D. Pelayanan Tindakan Medis Operatif Sederhana (Kecil)						
1	Kucing / Anjing Kelompok kecil	Rp. 100.000	Per Ekor			
2	Anjing Kelompok Besar	Rp. 114.000	Per Ekor			
3	Kambing / Hewan Lain	Rp. 70.000	Per Ekor			
4	Unggas	Rp. 60.000	Per Ekor			
<p>Keterangan: Jenis Tindakan Medis Operatif Sederhana (Kecil) antara Lain: Proteksi Ani, Insisi/Excisi (Luar dan Dalam), Cystostomi, Atresia, Biopsi Kulit, Menghil Luka, Sista Infeksi, Asteni, Myxoma, Pening Gigi</p>						
E. Pelayanan Tindakan Medis Operatif Kuning						
1	Kucing / Anjing Kelompok kecil	Rp. 175.000	Per Ekor			
2	Anjing Kelompok Besar	Rp. 188.000	Per Ekor			
3	Kambing	Rp. 175.000	Per Ekor			
<p>Keterangan: Jenis Tindakan Medis Operatif Sederang antara Lain: Biopsi Cerebrum, Uthamatom, Potong Ekor, Ektropion, Ovarioektomi, Molting telinga, Helicis Umbilikus, Kolesistektomi, Mastektomi, Cysta Uteri, Ektropion, Molting bulbos</p>						
F. Pelayanan Tindakan Medis Operatif Besar						
1	Kucing / Anjing Kelompok kecil	Rp. 250.000	Per Ekor			
2	Anjing Kelompok Besar	Rp. 340.000	Per Ekor			
3	Kambing	Rp. 200.000	Per Ekor			
4	Hewan Besar Lainnya (Hewan Hobi/Anak Hewan lain)	Rp. 20.000	Per Ekor			
<p>Keterangan: Jenis Tindakan Medis Operatif Besar adalah: Fraktur, Sista Castrasi, Laparotomi, Gigit Jaringan Tumor Berat</p>						
G. Peralihan Normal Dengan Tindakan						
1	Kucing/Anjing Kelompok kecil/Anjing Kelompok Besar	Rp. 30.000	Per tindakan			
2	Anak hidup per ekor untuk hewan hobi	Rp. 20.000	Per ekor			
L. Pemeriksaan Kesehatan Hewan Yang Akan Dikirim Ke Luar Daerah						
Hewan Hobi						
1	Hewan Besar (Kuda)	Rp. 25.000	Per Ekor			
2	Hewan Kecil (Anjing, Kucing, Kelinci, dll)	Rp. 10.000	Per Ekor			
3	Unggas (Bunting, Ayam, dll)	Rp. 5.000	Per Ekor			
Hewan Konsumsi						
1	Hewan Besar (Bakar, Kelinci)	Rp. 5.000	Per Ekor			
2	Hewan Kecil (Kambing, Domba, Sapi)	Rp. 1.000	Per Ekor			
3	Unggas (Ayam, Bunting Puyuh, Itik, Kalkun, dll)	Rp. 50	Per Ekor			
M. Pemeriksaan Kesehatan Bahan Asal Hewan Yang Akan Dikirim Ke Luar Daerah						
1	Gaging Hewan atau Daging Unggas (Bakar, Domba, Kambing, Babi, dan Ayam)	Rp. 50	Per Kg			
N. Sanitasi Veteriner						
1	Sesuai Dengan PP Nomor 47 Tahun 2014 Tentang Pengendalian Dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp. 5.000	Per unit			
TOTAL					33	

Pangkalpinang, 16/6/22
 Medis Veteriner / Dokter Hewan

Gambar 5. Form SKRD

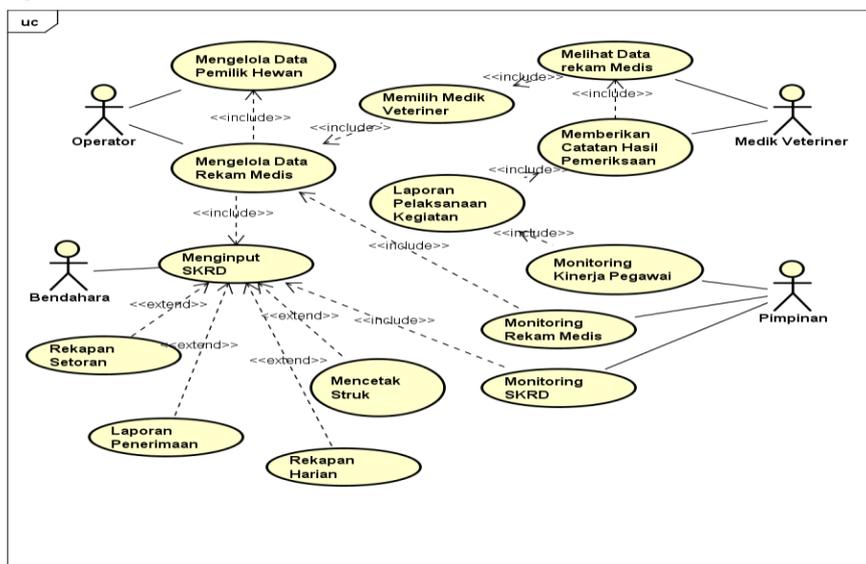
Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung dan diskusi dengan staff UPTD Puskesmas. Hasil dari pengumpulan data diperoleh bahwa ada relasi antara data rekam medis dengan retribusi daerah. Ada empat belas jenis pelayanan retribusi daerah yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Kota Pangkalpinang. Pada gambar 2 dapat dilihat bahwa ada dua belas jenis pelayanan yang dapat dihubungkan dengan data rekam medis karena kedua belas jenis pelayanan ini merupakan layanan pemeriksaan dan pengobatan hewan hidup yang dilakukan oleh petugas medik veteriner. Sementara dua jenis retribusi lainnya tidak ada hubungan dengan rekam medis.



Gambar 6. Keterhubungan Data Rekam Medis dengan Retribusi Daerah

2. Membangun Prototyping: Dalam pembangunan prototyping menggunakan metode Unified Modeling Language (UML) yang terdiri dari use case diagram, activity diagram dan class diagram. Selain itu juga pada tahapan ini dilakukan interaksi komunikasi dengan pengguna sistem terhadap prototyping dengan menggunakan mockup sehingga masukan dari pengguna sistem dapat disesuaikan dengan kebutuhan sistem sebelum dilakukan pengkodean.

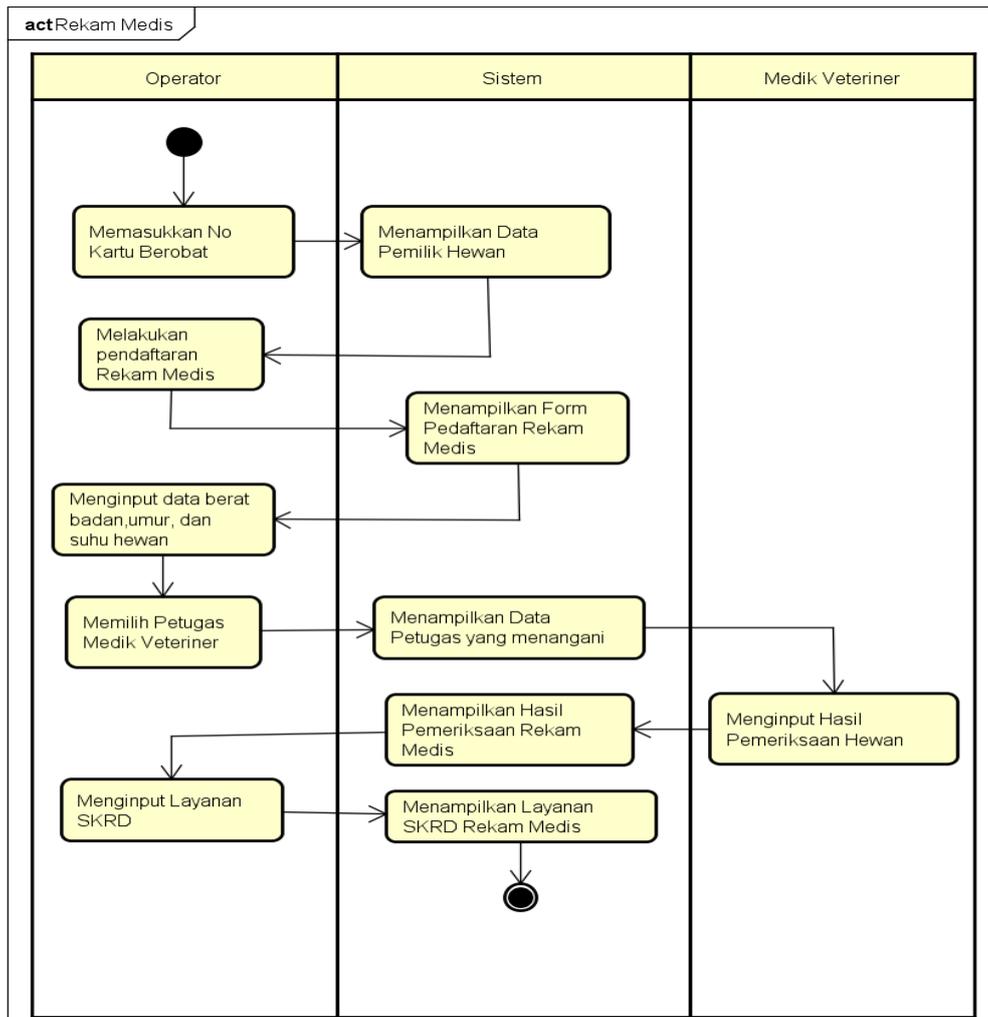
a. Use Case Diagram



Gambar 7. Use Case Diagram

b. Activity Diagram

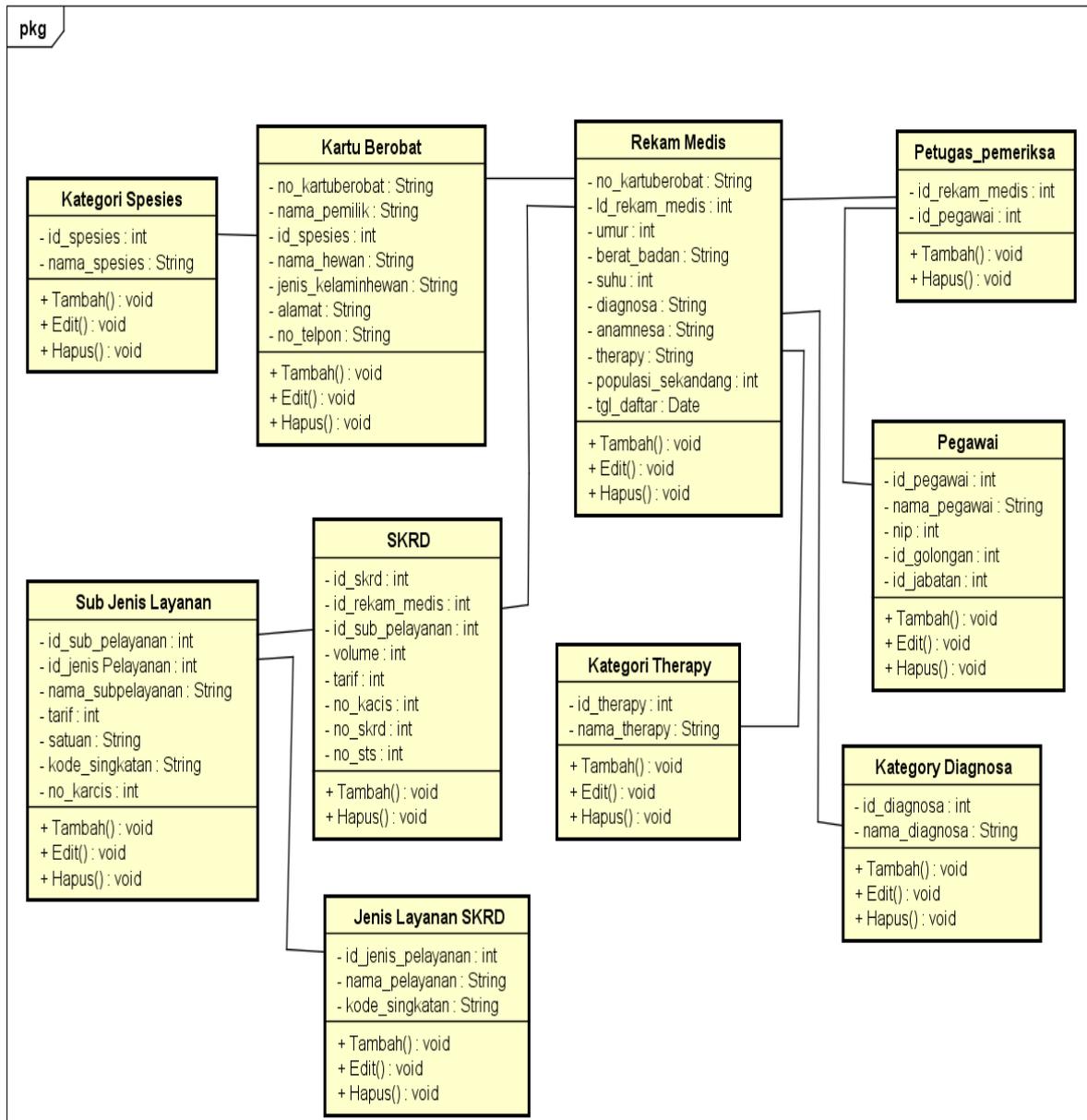
Activity diagram pada gambar 8 menjelaskan tentang aktivitas pengelolaan data rekam medis. Operator memasukkan no kartu berobat. Apabila data kartu berobat ditemukan maka sistem akan menampilkan informasi pemilik hewan kemudian petugas mendaftarkan pemilik hewan untuk dilakukan pemeriksaan terhadap hewan. Operator memasukkan data berat, suhu dan umur hewan serta memilih petugas medik veteriner yang akan melakukan pemeriksaan dan pengobatan. Petugas medik veteriner yang telah dipilih akan menerima notifikasi data rekam medis kemudian melakukan inputan hasil pemeriksaan. Setelah itu operator memilih jenis retribusi yang akan dibayarkan oleh pemilik hewan.



Gambar 8 Activity Diagram

c. Class Diagram

Relasi antar kelas yang satu dengan yang lain pada sistem terintegrasi ini dapat dilihat pada gambar 9. Kelas Rekam medis berelasi dengan kelas kartu berobat, Petugas_pemeriksa, Kategori Diagnosa dan Kategori Therapy dan SKRD. Kelas SKRD berelasi dengan kelas Sub Jenis Layanan.



Gambar 9. Class Diagram

d. Mockup

Pembuatan mockup sistem informasi terintegrasi ini dilakukan dengan berdiskusi dengan pengguna sistem UPTD Puskesmas. Gambar 10 merupakan mockup menu input SKRD yaitu layanan jasa yang digunakan oleh pemilik hewan serta pemilihan petugas medik yang menangani pengobatan hewan tersebut.

SISTER UPTD PUSKESWAN

Input SKRD

REKAM MEDIS

- MASTER DATA <
- KELOLA REKAM MEDIS <**

RETRIBUSI DAERAH

- MASTER DATA <
- LAPORAN SKRD <

KINERJA PEGAWAI

- MASTER DATA <
- LAPORAN KINERJA <
- LOGOUT

Input Jenis Pelayanan ▾ No STS No SKRD

Volume Keterangan

Tambah

No	Action	No SKRD	No Karcis	Jenis Pelayanan	Vol	Tarif	Total	Operator
1	Button	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text
2	Button	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text

<< 1 2 3 4 5 6 7 8 9 >>

Input Petugas Medik

Pilih Petugas ▾

Tambah

No	NiP	Nama Petugas Pemeriksa	Golongan	Aksi
1	Text	Text	Text	Hapus
2	Text	Text	Text	Hapus
3	Text	Text	Text	Hapus

Gambar 10. Mockup Inputan SKRD dan Petugas Medik Veteriner

3. Pengkodean Sistem: Setelah tahapan evaluasi langkah selanjutnya melakukan pengkodean sistem. Sistem informasi terintegrasi pada pelaporan rekam medis, retribusi daerah dan kinerja pegawai di UPTD Puskesmas kota pangkalpinang ini dibangun dengan menggunakan framework codeigniter 4.0, bootstrap dan database mysql. Sistem informasi yang dibangun menerapkan konsep model view controller (MVC) dengan beorientasi objek.

Pada gambar 11 menjelaskan tentang menu rekam medis: menu ini dikelola oleh operator. Pada menu ini juga ditampilkan integrasi data rekam medis, jenis SKRD yang digunakan dan petugas medik yang menangani pemeriksaan dan pengobatan.

SISTER UPTD PUSKESWAN

REKAM MEDIS

- MASTER DATA
- KELOLA REKAM MEDIS**
- RETRIBUSI DAERAH
 - MASTER DATA
 - LAPORAN SKRD
- KINERJA PEGAWAI
 - MASTER DATA
 - LAPORAN KINERJA
- LOGOUT

DATA REKAM MEDIS

Tambah Rekam Medis

Copy Excel PDF Print Search:

No	Tanggal Daftar	Petugas Medik	Jenis Retribusi	No Kartu	Nama Pemilik	Nama Hewan	Kelurahan	Spesies	Jenis Kelamin	Umur	Berat Badan
1	21/07/2022 10:13	* drh. Jamilah Ida Fatonah	* Rawat Jalan (Per Kunjungan Per Ekor)	BP1234	Susi	Blue	Sungai Daeng	Anjing	Jantan	4 minggu	1 gr

Suhu 31 °C

Anamnesa Sakit Mata

Diagnosa Abses; Anemia

Therapy 5 L; Aquades

Populasi Sekandang 1

Aksi [SKRD & Medik Veteriner](#) [Edit Data](#) [Hapus Data](#)

Showing 1 to 1 of 1 entries

Previous 1 Next

Copyright © 2022 UPTD PUSKESWAN KOTA PANGKALPINANG (RIKI AFRIANSYAH).

Gambar 11. Menu Rekam Medis

Pada gambar 12 merupakan menu input hasil pemeriksaan yang diinput oleh petugas medik veteriner.

TANGGAL PENGOBATAN: 21/07/2022 10:13

NO KARTU: BP1234

NAMA PEMILIK: Susi

SPESES: Anjing

UMUR: 4 minggu

BERAT BADAN: 1 gr

SUHU °C: 31

POPULASI SEKANDANG: 1

Hasil Pemeriksaan

DIAGNOSA: Abses, Anemia

THERAPY: 5 L, Aquades

ANAMNESIS: Sakit Mata

[Kembali](#) [Update](#)

Gambar 12. Input Hasil Pemeriksaan

Gambar 13 merupakan menu laporan rekapan setoran penerimaan retribusi yang dikelola oleh bendahara.

13/07/2022



PRINT

STS No : 70 / STS-PUSKESWAN / VII/ 2022

Bank : SUMSEL BABEL PKP
No. Rekening : 144.30.00001

Harap Diterima Uang Sebesar Rp. 715.000,00
(Terbilang) Tujuh Ratus Lima Belas Ribu Rupiah

Dengan Rincian Penerimaan Sebagai Berikut :

No	KODE REKENING	URAIAN RINCIAN	JUMLAH (RP)	
1	4 1 2 01 15	Rawat Jalan (Per Kunjungan Per Ekor)		
		Pemeriksaan Medis	20	Rp. 35.000
				Rp. 700.000
2		Sertifikat Veteriner		
		Sesuai dengan PP Nomor 47 Tahun 2014 tentang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1	Rp. 5.000
				Rp. 5.000
3		Pemeriksaan Kesehatan Hewan Yang Akan Dikirim Ke Luar Daerah		
		Hewan Hobi		
		Hewan Kecil	1	Rp. 10.000
				Rp. 10.000
		TOTAL		Rp. 715.000

Uang Tersebut Diterima Tanggal :

13/07/2022



SAVE

Gambar 13. Laporan Rekapan Setoran Penerimaan Retribusi

Pada gambar 14 merupakan menu cetak laporan kinerja pegawai petugas medik.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

MELAKSANAKAN PERLAKUAN DENGAN CARA PENGOBATAN INDIVIDUAL

Kode Butir Kegiatan : II.B.6.b.1)

- Nama : drh. Jamilah Ida Fatonah
- NIP :
- Pangkat /Gol : Penata tk. I/III d
- Jabatan : Medik Veteriner Muda
- Dasar pelaksanaan : Surat Keputusan Walikota Pangkalpinang Nomor : 346/KEP/DISPAPER/IX/2017 tentang Penunjukan Dokter Hewan Berwenang di Kota Pangkalpinang
- Nama Kegiatan : Pengobatan Hewan Kecil di UPT Puskesmas Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkalpinang
- Pelaksanaan Kegiatan : 01 Juni 2022 - 30 Juni 2022
- Parameter pekerjaan : Kemampuan melaksanakan Pengobatan 24 ekor
- Hasil Pekerjaan :

Tanggal	Nama	Spesies	Jumlah	Jenis Kelamin		Umur	Berat Badan	Suhu	Anamnesa	Diagnosa	Therapy
				♂	♀						
06/06/2022	Tali Sumati	Kucing	1		1	2 tahun	3,5 kg	39,2°C	Keropeng di telinga	Scabies	Bsoplek; Intormedin
06/06/2022	Gilang	Kucing	1	1		10 bulan	3,5 kg	38,7°C	Sunik sehat	Sehat	Bsoplek
06/06/2022	Gilang	Kucing	1		1	6 bulan	2,4 kg	39,2°C	Beris sudah 1 bulan, air mata keluar terus	Flu	Bsoplek; Dexamethasone; Vitadyl; Vitoxoy LA

Print 3 pages

Destination Save as PDF

Pages All

Layout Portrait

More settings

Save Cancel

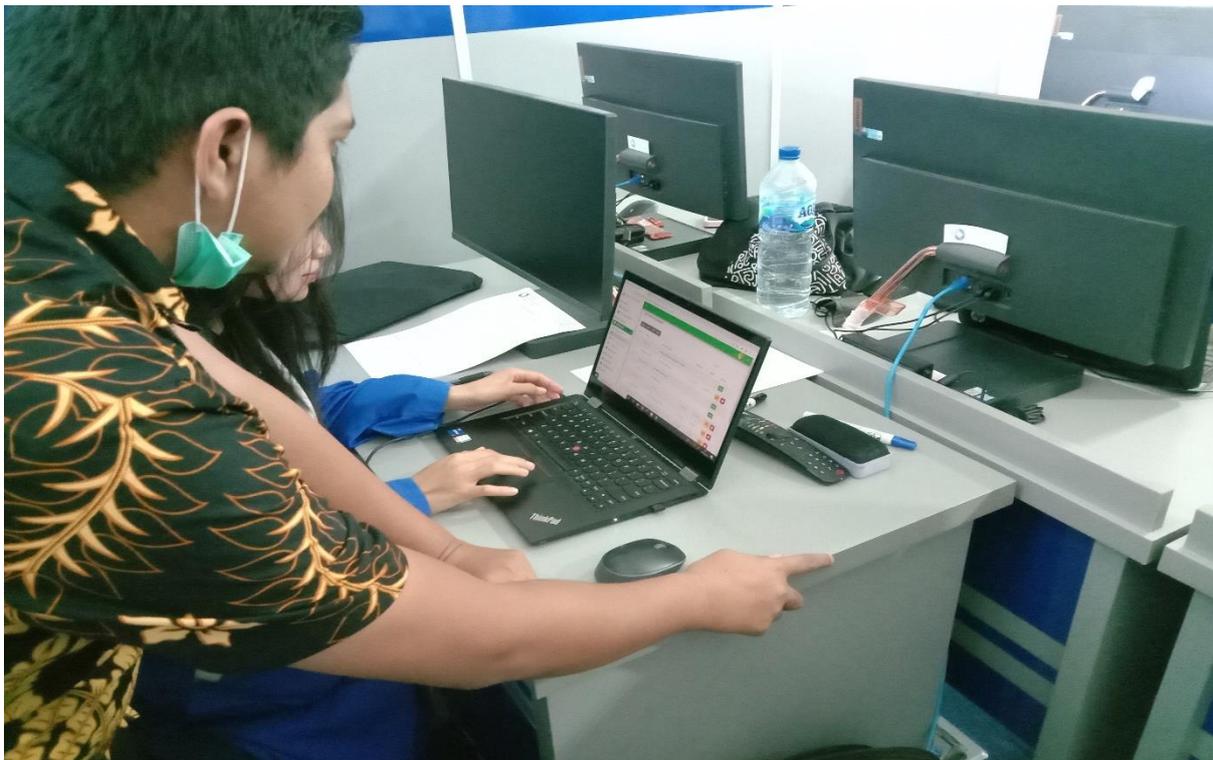
Gambar 14. Cetak Laporan Kinerja Pegawai

4. Pengujian dan evaluasi sistem: pada tahapan pengujian menggunakan metode blackbox testing dan evaluasi terhadap penggunaan sistem informasi yang telah dibangun dengan Technology Acceptance

Model (TAM) dengan variabel yaitu kemudahan (Perceived Ease of Use), kebermanfaatan (Perceived Usefulness) dan penerimaan penggunaan sistem informasi terintegrasi (Acceptance of IT). Pengumpulan data pada evaluasi sistem ini dilakukan dengan metode kualitatif melalui kuesioner serta instrumen kuesioner dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.



Gambar 15. Perancangan instrument untuk pengujian Sistem Informasi Terintegrasi Pada Pelaporan Rekam Medis, Retribusi Daerah dan Kinerja Pegawai di UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kota Pangkalpinang



Gambar 15. Pendataan data dan pengujian Sistem Informasi Terintegrasi Pada Pelaporan Rekam Medis, Retribusi Daerah dan Kinerja Pegawai di UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kota Pangkalpinang



Gambar 16. Pendataan data dan pengujian Sistem Informasi Terintegrasi Pada Pelaporan Rekam Medis, Retribusi Daerah dan Kinerja Pegawai di UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kota Pangkalpinang



Gambar 17. Pendataan data dan pengujian Sistem Informasi Terintegrasi Pada Pelaporan Rekam Medis, Retribusi Daerah dan Kinerja Pegawai di UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kota Pangkalpinang

Pada hasil pengujian sistem dengan metode blackbox testing dilakukan oleh staff UPTD Puskesmas Kota Pangkalpinang dengan hak akses sebagai operator, petugas medik veteriner, bendahara dan pimpinan. Diperoleh hasil pengujian 100% fungsi fitur pada sistem dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap penerimaan sistem informasi dengan menggunakan metode Technology Acceptance Model. Evaluasi dilakukan dengan mengisi kuesioner yang dilakukan oleh pengguna sistem sebanyak 38 responden. Dari data yang diperoleh dilakukan pengujian validitas dan realibilitas dengan menggunakan model cronbatch alpha agar dapat diukur tingkat konsistensi instrumen kuesioer yang digunakan. Nilai dikatakan valid pada uji validitas apabila nila korelasi 0.5 atau lebih [12]. Nilai dikatakan valid pada uji reliabilitas apabila nilai cronbatch alpha lebih dari 0.60 maka dapat dikatakan relaiabel [13].

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Kode Variabel	Pearson Correlation	Keterangan
PEU1	.841	Valid
PEU2	.846	Valid
PEU3	.673	Valid
PEU4	.728	Valid

PEU5	.844	Valid
PUS1	.864	Valid
PUS2	.743	Valid
PUS3	.842	Valid
AT1	.800	Valid
AT2	.790	Valid
AT3	.734	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbatch Alpha	Keterangan
Kemudahan (Perceived Ease of Use) (PE)	.847	Reliabel
Kebermanfaatan (Perceived Usefulness) (PUS)	.750	Reliabel
Penerimaan (Acceptance of IT) (AT)	.667	Reliabel

Dari seluruh data pada ketiga variabel diolah untuk mendapatkan persentase hasil deskriptif dengan rumus total hasil per variabel dibagi dengan skor maksimum per variabel.

Tabel 4. Hasil Deskriptif

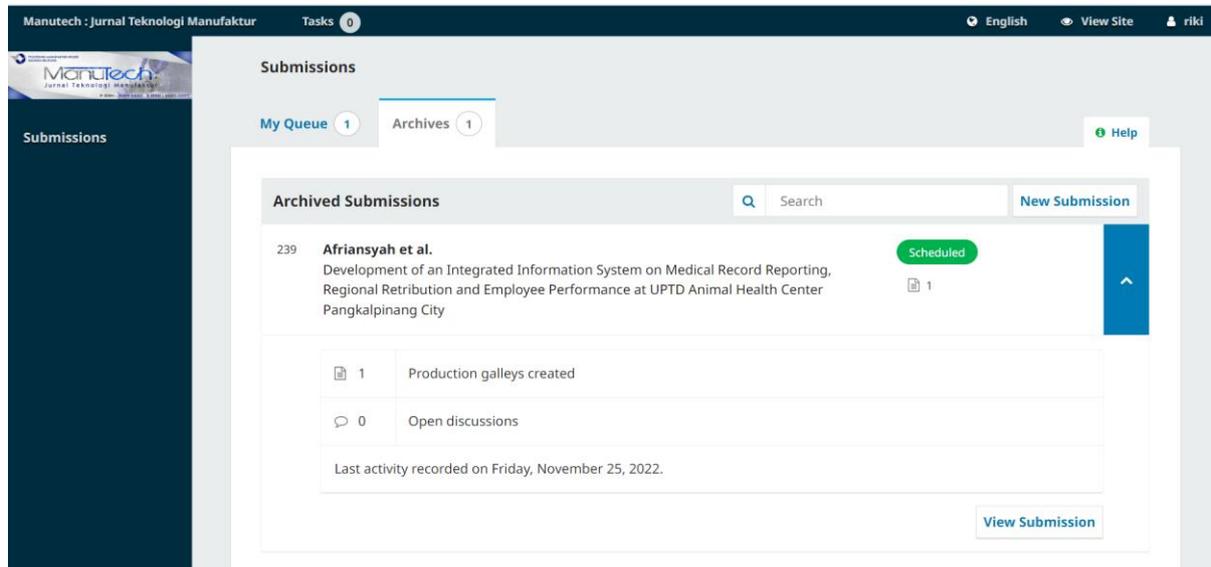
Variabel	%
Kemudahan (Perceived Ease of Use) (PE)	$(793/950) * 100\% = 83.47$
Kebermanfaatan (Perceived Usefulness) (PUS)	$(494/570) * 100\% = 86.66$
Penerimaan (Acceptance of IT) (AT)	$(465/570) * 100\% = 81.57$

Simpulan

Sistem Informasi Terintegrasi Pada Pelaporan Rekam Medis, Retribusi Daerah dan Kinerja Pegawai memberikan kemudahan, kebermanfaatan dan penerimaan sistem informasi setuju untuk diterapkan oleh staff UPTD Puskesmas karena nilai rata-rata seluruh variabel model TAM lebih dari 80% dengan hasil Perceived Ease of Use sebesar 83.47%, Perceived Usefulness sebesar 81.57% dan Acceptance of IT) sebesar 81.57%. Adanya keterhubungan antara data rekam medis dengan layanan retribusi daerah sebanyak dua belas jenis layanan serta adanya relasi data rekam medis dengan petugas medik veteriner dalam pembuatan laporan kinerja pegawai.

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui BIMA.

Luaran wajib pada penelitian Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi Pada Pelaporan Rekam Medis, Retribusi Daerah dan Kinerja Pegawai di UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kota Pangkalpinang yaitu publikasi penelitian dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi sinta 4.



p-ISSN : 2089-5550
e-ISSN : 2621-3397

MANUTECH :
JURNAL TEKNOLOGI MANUFATUR
POLITEKNIK MANUFATUR NEGERI BANGKA BELITUNG
Kawasan Industri Air Kantung Sungailiat – Bangka 33211, Telp (0717)93586, Fax (0717)93585
TERAKREDITASI SINTA 4
(Nomor : 28/E/KPT/2019)
website : <http://ejournal.polman-babel.ac.id/index.php/manutech>

SURAT KETERANGAN PENERIMAAN
Nomor : 003/PL.28.C/PB/2022

Dengan ini menerangkan bahwa artikel yang berjudul :

**“PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI TERINTEGRASI
PADA PELAPORAN REKAM MEDIS, RETRIBUSI DAERAH
DAN KINERJA PEGAWAI DI UPTD PUSAT KESEHATAN
HEWAN KOTA PANGKALPINANG”**

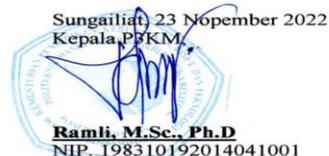
Atas nama :

Penulis : **RIKI AFRIANSYAH Dan M. SETYA PRATAMA**
Afiliasi : **POLITEKNIK MANUFATUR NEGERI BANGKA BELITUNG**

Telah mengirimkan artikel dengan status *Accept Submission* pada Jurnal Manutech : Jurnal Teknologi Manufaktur Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung untuk dipublikasikan pada Edisi Volume 14 No. 02 Desember Tahun 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sungailiat, 23 Nopember 2022
Kepala PPKM,



Ramli, M.Sc., Ph.D
NIP. 198310192014041001

Terindeks



E. **PERAN MITRA:** Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan, PTUPT, PPUPT serta KRUPPT). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui BIMA.

.....

.....

.....

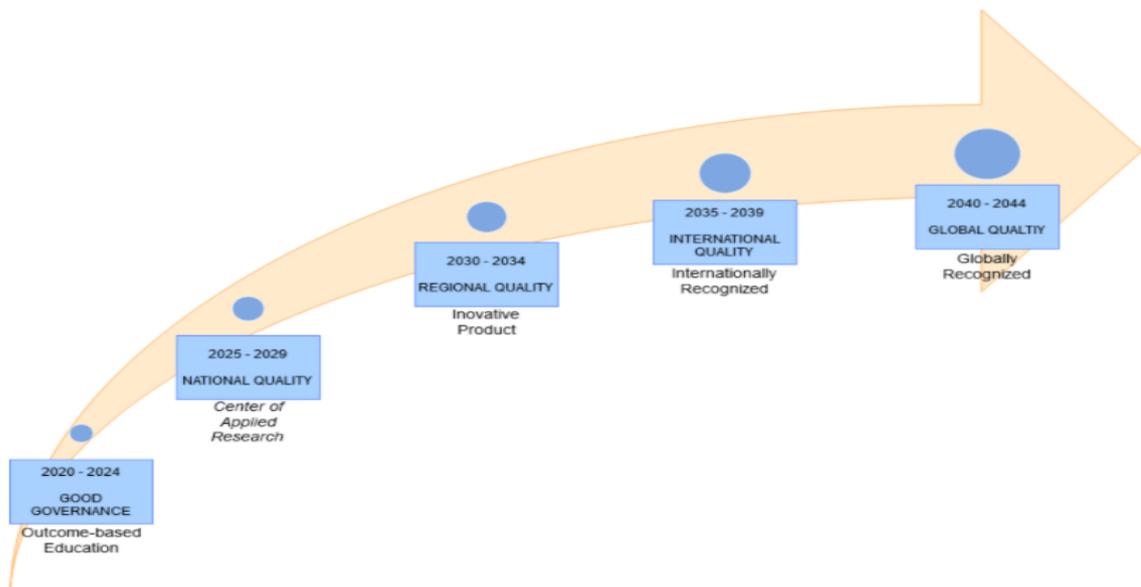
.....

F. **KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN:** Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dapat berjalan dengan lancar. Mahasiswa dilibatkan dalam penelitian seperti melakukan coding berbasis object oriented sebagai bentuk implementasi mata kuliah Pemrograman Berorientasi Objek Oriented pada semester 3.

G. **RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA:** Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan tambahan (jika ada) di tahun berikutnya serta *roadmap* penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

Penelitian yang dilakukan selaras dengan salah satu bidang fokus penelitian kampus yaitu bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Fokus penelitian TIK ini menghasilkan output produk berupa sistem informasi yang dirancang sesuai kebutuhan mitra dengan keahlian terapan yang dikuasai oleh peneliti pada bidang program studi teknologi rekayasa perangkat lunak. Fokus penelitian ini berhubungan dengan Rencana Induk Pengembangan Polman Negeri Babel dimana target 2020 -2024 yaitu *Outcome-based Education*.



(sumber: Renstra)

Program utama untuk mencapai indikator pada tahun 2020 - 2024 tersebut yaitu: Peningkatan Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat dan Peningkatan inovasi teknologi (sumber: Renstra).

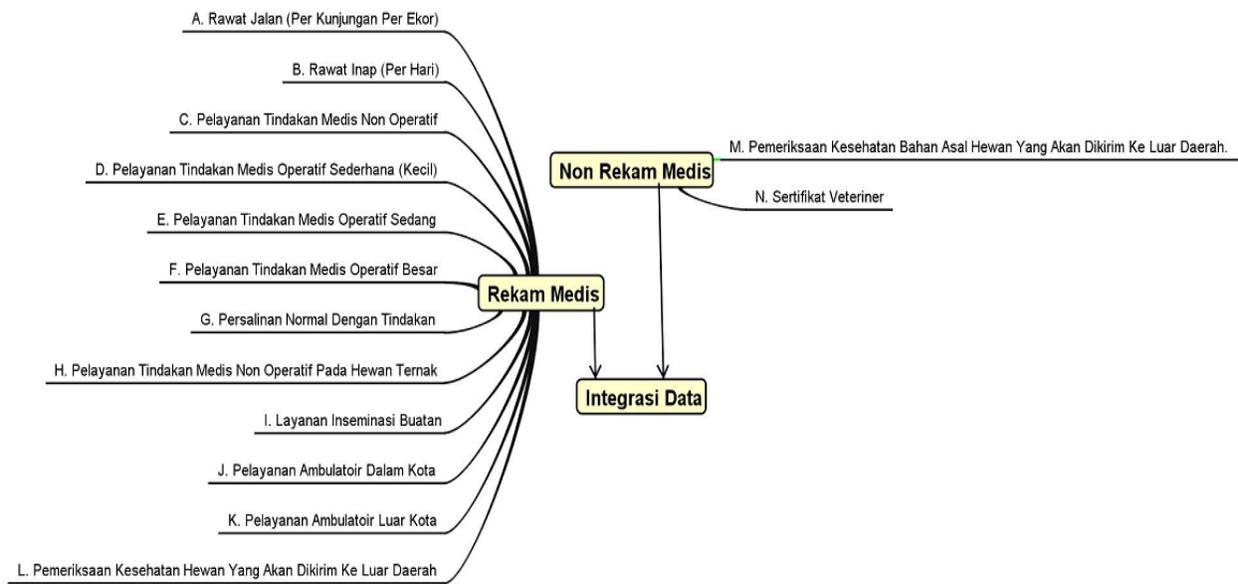
Penelitian selanjutnya yaitu melakukan pengembangan fitur yang dibutuhkan oleh UPTD Puskesmas Kota Pangkalpinang. Informasi dari UPTD Puskesmas Sistem ini dijadikan sistem informasi produk inovasi di instansi tersebut.

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. E. Rahmawati, S. Saifudin, C. Kesuma, and A. N. Rais, "Rancang Bangun sistem informasi rekam medik studi kasus: UPTD Puskesmas Padamara Kabupaten purbalingga," Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE), vol. 6, no. 1, pp. 133–144, 2020.
2. A. Ahmad, and M. Zawili, "Sistem Informasi Rekam Medik Pasien (Studi Kasus Klinik Seulanga Tapak Tuan Aceh Selatan)", Journal Informatic, Education and Management (JIEM), vol. 2, no.1, pp. 1-10, 2020.
3. C. Vikasari, "Sistem Retribusi Parkir sebagai pengawasan pendapatan asli Daerah Kabupaten Cilacap," Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi, vol. 5, no. 1, pp. 1–8, 2019.
4. L. Hertati, L. Puspitawati, R. Gantino, and M. Ilyas, "Dampak retribusi Daerah, Peran Sistem informasi Akuntansi Pada pendapatan asli daerah di era Pandemi covid-19," CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini, vol. 2, no. 3, pp. 518–532, 2021.
5. J. Jasasila, "Analisis Kontribusi retribusi Pelayanan Kesehatan terhadap Penerimaan retribusi Daerah Kabupaten batanghari 2017," Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, vol. 10, no. 1, p. 1, 2019.
6. Norfitriyanti, S. Natarsyah, "Model Sistem Informasi Pengelolaan Retribusi Parkir Pada UPTD Parkir Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin", Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi, vol.8, no.3, pp.119-130, 2019.
7. A. Junaidi, and S. Natarsyah, "Model Aplikasi Pengelolaan Retribusi Pasar Berbasis Web Pada Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru", Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi, vol.9, no.1, pp.75-84, 2020.
8. S. Rahayu, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL BERDASARKAN SASARAN KERJA PEGAWAI DENGAN MODEL WEB BASED APPLICATION (STUDI KASUS: KANTOR DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI)", JURNAL PERENCANAAN, SAINS DAN TEKNOLOGI (JUPERSATEK), vol.4, no.1, pp.274-285,2021.
9. D. Damayanti, and N. Nirmalasari, "Sistem Informasi Manajemen Penggajian dan Penilaian Kinerja Pegawai pada SMK Taman Siswa Lampung", Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, vol.6, no.4, pp.389-396, 2019.
10. S. Ramadhan, S. Sarkum, and I. Purnama, "Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai Berbasis Web Pada Operasi Perangkat Daerah Kantor Camat Rantau Utara Labuhanbatu", Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI, vol.5, no.1, pp.93-96, 2019.
11. D. Purnomo, "Model prototyping pada pengembangan sistem informasi", JIMP (Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan), vol.2, no.2, 2017.
12. Sunyoto, Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat Ringkasan dan Kasus, Yogyakarta: Amara Books, 2017.
13. Imam Hozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.

Ringkasan eksekutif maksimum 500 kata: memberikan gambaran umum tentang isi yang terkandung dalam dokumen studi kelayakan. Bagian ini merupakan ringkasan poin penting dari detail yang terkandung dalam keseluruhan dokumen studi kelayakan dan deskripsi singkat tentang produk dan/atau jasa yang dianggap sudah melalui tahapan kajian sebelumnya.

Ringkasan: Permasalahan pada penelitian ini diperoleh dari hasil diskusi dengan pihak UPTD Puskesmas Kota Pangkalpinang. Permasalahan dalam pendataan pelayanan masih menggunakan cara konvensional sementara instansi dituntut untuk memberikan pelayanan secara efektif melalui digital. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat tentunya staff UPTD Puskesmas akan membuat laporan yang terdiri dari laporan rekam medis, retribusi daerah dan kinerja pegawai. Permasalahan saat ini yaitu dalam pengelolaan ketiga laporan dilakukan secara manual karena belum adanya sistem informasi yang mengintegrasikan data secara terpusat sehingga menyebabkan masih sering terjadi kesalahan dalam pengolahan pelaporan. Dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu membuat sistem informasi yang mengintegrasikan data sehingga mempermudah dalam pengelolaan laporan rekam medis, retribusi daerah dan kinerja pegawai agar lebih efektif dan efisien. Dari hasil penelitian diperoleh adanya keterhubungan antara rekam medis, SKRD dan kinerja pegawai. Hasil dari pengumpulan data diperoleh bahwa ada relasi antara data rekam medis dengan retribusi daerah. Ada empat belas jenis pelayanan retribusi daerah yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Kota Pangkalpinang. Pada gambar 1 dapat dilihat bahwa ada dua belas jenis pelayanan yang dapat dihubungkan dengan data rekam medis karena kedua belas jenis pelayanan ini merupakan layanan pemeriksaan dan pengobatan hewan hidup yang dilakukan oleh petugas medik veteriner. Sementara dua jenis retribusi lainnya tidak ada hubungan dengan rekam medis.



Gambar 1. Keterhubungan Data Rekam Medis dengan Retribusi Daerah

Selain itu ada keterhubungan data rekam medis dengan kinerja petugas medik veteriner yaitu adanya laporan pelaksanaan kegiatan. Setiap hewan yang telah diperiksa oleh petugas medik veteriner maka data tersebut diolah untuk dijadikan laporan oleh petugas medik veteriner. Dari hasil pemeriksaan petugas medik veteriner memasukkan data hasil pemeriksaan yang terdiri dari diagnosa, anamnesa dan therapy. Dalam penanganan pengobatan hewan dapat dilakukan oleh lebih dari satu petugas medik veteriner apabila penyakit hewan tersebut parah. Oleh karena agar pengelolaan pelaporan lebih efektif diperlukan adanya sistem informasi yang dapat terintegrasi dari data rekam medis, retribusi daerah dan kinerja pegawai.

Pasar Produk/Layanan maksimum 500 kata: menjelaskan pasar yang ada untuk produk dan/atau jasa yang sedang dikembangkan. Peneliti sebaiknya memaparkan keunggulan-keunggulan kompetitif dan komparatif produk/jasa yang sedang dikembangkan, dengan membandingkannya dengan calon pesaing, mampu menawarkan nilai yang lebih besar kepada calon konsumen dari pada yang ditawarkan pesaing, serta keunikan-keunikan tertentu dari produk/hasil penelitiannya yang sulit ditiru produsen lain, perkiraan pasar yang bisa direbut.

Pasar Produk/Layanan: Produk yang dihasilkan berupa sistem informasi yang dapat digunakan oleh UPTD Puskesmas Kota Pangkalpinang. Belum ada penelitian yang membuat sistem informasi Sistem Informasi Terintegrasi Pada Pelaporan Rekam Medis, Retribusi Daerah dan Kinerja Pegawai. Oleh karena itu sistem informasi ini menjadi keunggulan dan sistem informasi ini menjadi sebuah kebutuhan bagi instansi UPTD Puskesmas Kota Pangkalpinang. Hal ini diperoleh dari hasil pengujian diperoleh hasil deskriptif dengan *menggunakan Technology Acceptance Model*:

Variabel	%
Kemudahan (<i>Perceived Ease of Use</i>) (PE)	$(793/950) * 100\% = 83.47$
Kebermanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>) (PUS)	$(494/570) * 100\% = 86.66$
Penerimaan (<i>Acceptance of IT</i>) (AT)	$(465/570) * 100\% = 81.57$

Dari hasil pengujian tersebut bahwa sistem ini dapat memberikan kemudahan, manfaat dan diterima oleh instansi sehingga sistem informasi ini dapat diimplementasikan juga kepada instansi pemerintah lainnya dibidang kesehatan hewan.

Pertimbangan Teknologi/Sosial maks 500 kata: menjelaskan pertimbangan apa saja yang dibuat oleh peneliti terkait dengan aspek teknologi, lingkungan, sosial, dan hukum. Peneliti perlu menjelaskan bahwa teknologi atau solusi teknis yang diusulkan implementatif dan kompetitif, serta apakah saat ini mereka menguasai teknologi dan keahlian teknis yang diperlukan tersebut. Peneliti perlu memaparkan sumber dari teknologi yang dipakai, apakah dari internal atau eksternal, serta HKI dari teknologi-teknologi tersebut. Perlu dijelaskan apakah perlu mengembangkan teknologi baru, atau cukup menggunakan teknologi yang ada, serta kemungkinan untuk membeli teknologi yang sudah ada.

Pertimbangan Teknologi/Sosial: Sistem informasi ini dapat digunakan oleh UPTD Puskesmas Kota Pangkalpinang karena dari sisi infrastruktur jaringan sudah ada sehingga untuk mengakses

sistem ini dengan memasukkan URL yang akan dituju. Staff medik veteriner dapat dengan mudah untuk melakukan pencetakan kinerja serta staff pelaporan keuangan dapat dengan mudah melakukan pelaporan retribusi daerah.

SISTER UPTD PUSKESWAN

REKAM MEDIS

- MASTER DATA
- KELOLA REKAM MEDIS**
- RETRIBUSI DAERAH
 - MASTER DATA
 - LAPORAN SKRD
- KINERJA PEGAWAI
 - MASTER DATA
 - LAPORAN KINERJA
 - LOGOUT

DATA REKAM MEDIS Tambah Rekam Medis

Copy Excel PDF Print Search:

No	Tanggal Daftar	Petugas Medik	Jenis Retribusi	No Kartu	Nama Pemilik	Nama Hewan	Kelurahan	Spesies	Jenis Kelamin	Umur	Berat Badan
1	21/07/2022 10:13 Selasa	* drh. Jamilah Ida Fatonah	* Rawat Jalan (Per Kunjungan Per Ekor)	BP1234	Susi	Blue	Sungai Daeng	Anjing	Jantan	4 minggu	1 gr

Suhu 31 °C

Anamnesa Sakit Mata

Diagnosa Abses; Anemia

Therapy 5 L; Aquades

Populasi Sekandang 1

Aksi SKRD & Medik Veteriner Edit Data Hapus Data

Showing 1 to 1 of 1 entries Previous 1 Next

Copyright © 2022 UPTD PUSKESWAN KOTA PANGKALPINANG (RIKI AFRIANSYAH).

TGL PEMERIKSAAN

CETAK KINERJA

B I U Bookman Old Style **S** 14 **A** **T!**

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

MELAKSANAKAN PERLAKUAN DENGAN CARA PENGOBATAN INDIVIDUAL

Kode Butir Kegiatan : II.B.6.b.1)

- Nama : drh. Jamilah Ida Fatonah
- NIP :
- Pangkat /Gol : Penata tk. I/III d
- Jabatan : Medik Veteriner Muda
- Dasar pelaksanaan : Surat Keputusan Walikota Pangkalpinang Nomor : 346/KEP/DISPAPER/IX/2017 tentang Penunjukan Dokter Hewan Berwenang di Kota Pangkalpinang
- Nama Kegiatan : Pengobatan Hewan Kecil di UPT Puskesmas Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkalpinang
- Pelaksanaan Kegiatan : 01 Juni 2022 - 30 Juni 2022
- Parameter pekerjaan : Kemampuan melaksanakan Pengobatan 24 ekor
- Hasil Pekerjaan :

13/07/2022



PRINT

STS No : 70 / STS-PUSKESWAN / VII/ 2022

Bank : SUMSEL BABEL PKP

No. Rekening : 144.30.00001

Harap Diterima Uang Sebesar Rp. 715.000,00
(Terbilang) Tujuh Ratus Lima Belas Ribu Rupiah

Dengan Rincian Penerimaan Sebagai Berikut :

No	KODE REKENING	URAIAN RINCIAN	JUMLAH (RP)	
1	4 1 2 01 15	Rawat Jalan (Per Kunjungan Per Ekor)		
		Pemeriksaan Medis	20	Rp. 35.000
2		Sertifikat Veteriner		Rp. 700.000
		Sesuai dengan PP Nomor 47 Tahun 2014 tentang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1	Rp. 5.000
3		Pemeriksaan Kesehatan Hewan Yang Akan Dikirim Ke Luar Daerah		Rp. 5.000
		Hewan Hobi		
		Hewan Kecil	1	Rp. 10.000
		TOTAL		Rp. 715.000

Uang tersebut Diterima Tanggal :

13/07/2022



SAVE



p-ISSN : 2089-5550
e-ISSN : 2621-3397

MANUTECH :
JURNAL TEKNOLOGI MANUFaktur
POLITEKNIK MANUFaktur NEGERI BANGKA BELITUNG
Kawasan Industri Air Kantung Sungailiat – Bangka 33211, Telp (0717)93586, Fax (0717)93585
TERAKREDITASI SINTA 4
(Nomor : 28/E/KPT/2019)
website : <http://ejournal.polman-babel.ac.id/index.php/manutech>

SURAT KETERANGAN PENERIMAAN
Nomor : 003/PL.28.C/PB/2022

Dengan ini menerangkan bahwa artikel yang berjudul :

**“PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI TERINTEGRASI
PADA PELAPORAN REKAM MEDIS, RETRIBUSI DAERAH
DAN KINERJA PEGAWAI DI UPTD PUSAT KESEHATAN
HEWAN KOTA PANGKALPINANG”**

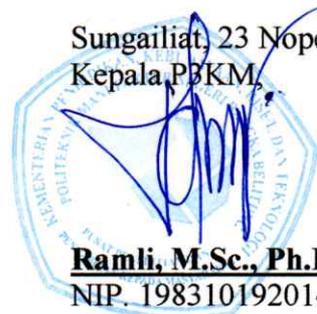
Atas nama :

Penulis : **RIKI AFRIANSYAH Dan M. SETYA PRATAMA**
Afiliasi : **POLITEKNIK MANUFaktur NEGERI BANGKA BELITUNG**

Telah mengirimkan artikel dengan status *Accept Submission* pada Jurnal Manutech : Jurnal Teknologi Manufaktur Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung untuk dipublikasikan pada Edisi Volume 14 No. 02 Desember Tahun 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sungailiat, 23 Nopember 2022
Kepala PBKM



Ramli, M.Sc., Ph.D
NIP. 198310192014041001

Terindeks





Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi Pada Pelaporan Rekam Medis, Retribusi Daerah dan Kinerja Pegawai di UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kota Pangkalpinang

Riki Afriansyah¹, M. Setya Pratama²

^{1,2}Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, Sungailiat
riki.afriansyah@polman-babel.ac.id

Received; Received in revised form; Accepted

Abstract

Data integration is necessary to facilitate the processing of reporting but there are still many local government agencies that have not implemented integrated information systems so that in the management of reports is done repeatedly and takes a very long time. Medical record data relates to regional retribution data and employee performance data; therefore, it is necessary that information systems integrate the data so that reporting processing is easier. Data relation between medical records and regional retribution services, there are as many as twelve types of services and relation of medical record data with employee performance, namely on reporting the implementation of activities carried out by veterinary medical officers on animal examination and treatment. In the development of information systems using prototype methods to create the system entry interaction and feedback from the system user to the information system developed to suit the user's needs. The results of evaluation with technology acceptance models obtained above 80% of users feel the ease, benefit, and acceptance of this information system according to the needs of the user.

Keywords: data integration; medical records; retribution; employee performance; prototype method.

Abstrak

Integrasi data sangat diperlukan untuk mempermudah dalam hal pengolahan pelaporan namun masih banyak instansi pemerintah daerah yang belum menerapkan sistem informasi yang terintegrasi sehingga dalam pengelolaan laporan dilakukan secara berulang-ulang dan memerlukan waktu yang sangat lama. Data rekam medis berelasi dengan data retribusi daerah dan juga data kinerja pegawai oleh karena itu diperlukan sistem informasi yang mengintegrasikan data tersebut sehingga pengolahan pelaporan lebih mudah. Relasi data antara rekam medis dengan layanan retribusi daerah ada sebanyak dua belas jenis pelayanan dan relasi data rekam medis dengan kinerja pegawai yaitu pada pelaporan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh petugas medik veteriner terhadap pemeriksaan dan pengobatan hewan. Dalam pengembangan sistem informasi menggunakan metode *prototype* agar dalam pembuatan sistem adanya interaksi masukkan dan *feedback* dari pengguna sistem terhadap sistem informasi yang dikembangkan agar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil evaluasi dengan *technology acceptance model* diperoleh diatas 80% pengguna merasakan kemudahan, kemanfaatan dan menerima sistem informasi ini sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Kata kunci: integrasi data; rekam medis; retribusi; kinerja pegawai; metode prototype.

1. PENDAHULUAN

Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Hewan (UPTD Puskesmas) Kota Pangkalpinang merupakan UPTD yang bergerak dalam memberikan layanan kepada masyarakat di bidang kesehatan dan pengobatan hewan. Dalam memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat tentunya ada biaya retribusi yang dikeluarkan oleh pengguna jasa sebagai pendapatan daerah kota pangkalpinang. Sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pelayanan yang telah diberikan maka staff pegawai akan mengelola pelaporan rekam medis, retribusi dan kinerja pegawai. Permasalahan saat ini dalam pengelolaan ketiga pelaporan tersebut dilakukan secara berulang-ulang karena belum adanya integrasi data secara terpusat sehingga menyebabkan sering terjadinya kesalahan dalam pengolahan pelaporan.

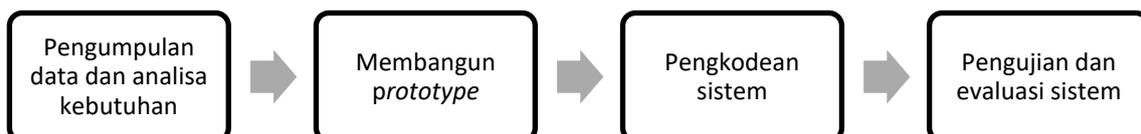
Pada pengolahan rekam medis adanya keterhubungan dengan pelaporan retribusi dan kinerja pegawai. Dalam pemberian layanan kesehatan hewan tentunya ada imbalan jasa yang akan diberikan oleh pasien sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah atau disebut dengan retribusi daerah. Selain itu, Dalam pemberian layanan kesehatan hewan tentunya ada petugas medik veteriner yang menangani pemeriksaan dan pengobatan hewan. Kemudian petugas tenaga medik veteriner akan membuat realisasi kinerja yang telah dikerjakan.

Dengan adanya sistem informasi rekam medik mempercepat dalam pengolahan data serta kemudahan dalam pembuatan laporan dan pencarian informasi lebih mudah [1][2]. Sistem informasi retribusi dapat dijadikan sebagai bahan pembuatan kebijakan dari data yang telah diolah menjadi grafik dan laporan transaksi [3]. Pemanfaatan sistem informasi sangat berpengaruh dalam peningkatan pendapatan asli daerah [4]. Dengan adanya sistem informasi penerimaan retribusi menghindari terjadinya kesalahan pada laporan keuangan retribusi [5][6]. Sistem Informasi retribusi memberikan kemudahan dalam memantau pemabayaran dan pendataan [7]. Sistem informasi Penilaian kinerja dapat memproses penyusunan dan penilaian capaian sasaran kinerja pegawai dengan waktu yang lebih cepat dan mudah [8] [9]. Penerapan sistem informasi kinerja pegawai memberikan dampak positif untuk meningkatkan kinerja bagi atasan dan pegawai [10].

Dari beberapa refrensi penelitian sebelumnya sudah ada penelitian perancangan sistem informasi rekam medis dengan metode *prototype* namun belum ada penelitian mengenai sistem informasi yang mengintegrasikan data rekam medis, retribusi daerah dan kinerja pegawai. oleh karena itu dengan adanya sistem informasi terintegrasi pada pelaporan rekam medis, retribusi daerah dan kinerja pegawai di UPTD Puskesmas Kota Pangkalpinang dapat mempermudah dalam pengelolaan laporan baik rekam medis, retribusi daerah dan kinerja pegawai. Dalam perancangan sistem informasi terintegrasi pada pelaporan rekam medis, retribusi daerah dan kinerja pegawai di UPTD Puskesmas Kota Pangkalpinang menggunakan metode *prototype*. Metode *prototype* memberikan terjalannya komunikasi yang baik antara pengguna sistem dan pengembang sehingga terciptanya persamaan persepsi dari awal hingga sistem dikembangkan [11].

2. METODE PENELITIAN

Metode *prototype* digunakan dalam penelitian ini karena metode ini memberikan gambaran yang jelas terkait kebutuhan sistem. Dalam pengembangan sistem informasi melibatkan interaksi secara langsung dengan pengguna sistem. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian

Penjelasan alur penelitian sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dan analisa kebutuhan: Pada tahapan pengumpulan data diperoleh melalui observasi secara langsung dan wawancara dengan staff UPTD Puskesmas Kota Pangkalpinang terkait identifikasi masalah, format laporan dan kebutuhan sistem yang diinginkan.

2. Membangun *Prototyping*: Dalam pembangunan *prototyping* menggunakan metode *Unified Modeling Language (UML)* yang terdiri dari *use case diagram*, *activity diagram* dan *class diagram*. Selain itu juga pada tahapan ini dilakukan interaksi komunikasi dengan pengguna sistem terhadap *prototyping* sistem dengan menggunakan *mockup* sehingga masukan dari pengguna dapat disesuaikan dengan kebutuhan sistem sebelum dilakukan pengkodean.
3. Pengkodean Sistem: Setelah tahapan membangun *prototyping* langkah selanjutnya melakukan pengkodean sistem. Sistem informasi terintegrasi pada pelaporan rekam medis, retribusi daerah dan kinerja pegawai di UPTD Puskesmas Kota Pangkalpinang ini dibangun dengan menggunakan *framework codeigniter 4.0*, *bootstrap* dan database *mysql*. Sistem informasi yang dibangun menerapkan konsep *model view controller (MVC)* dengan konsep berorientasi objek.
4. Pengujian dan evaluasi sistem: pada tahapan pengujian menggunakan metode *blackbox testing* dan evaluasi terhadap penggunaan sistem informasi yang telah dibangun dengan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Adapun variabel yang digunakan yaitu kemudahan (*Perceived Ease of Use*), kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan penerimaan penggunaan sistem informasi terintegrasi (*Acceptance of IT*). Untuk instrumen penelitian yang digunakan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Variabel	Kode Variabel	Indikator
Kemudahan (<i>Perceived Ease of Use</i>)	PEU1	Saya mudah mempelajari cara menggunakan sistem informasi terintegrasi ini
	PEU2	Saya dapat memahami dengan baik cara berinteraksi dengan sistem informasi terintegrasi ini
	PEU3	Saya beranggapan bahwa sistem informasi terintegrasi ini merupakan Sistem yang fleksibel
	PEU4	Sistem informasi terintegrasi ini dapat mempermudah pekerjaan dalam pengelolaan Laporan
	PEU5	Saya mudah mempelajari cara menggunakan sistem informasi terintegrasi ini
Kebermanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>)	PUS1	Dengan adanya sistem informasi terintegrasi ini dapat mempercepat proses pengolahan pelaporan Data Rekam Medis, Retribusi Daerah dan Kinerja Pegawai
	PUS2	Saya beranggapan bahwa Sistem informasi terintegrasi ini dapat berguna
	PUS3	Saya mampu mengerjakan pembuatan laporan lebih cepat dengan menggunakan sistem informasi terintegrasi ini
Penerimaan (<i>Acceptance of IT</i>)	AT1	Sistem informasi terintegrasi ini menyediakan informasi yang akurat
	AT2	Sistem informasi terintegrasi ini menyediakan informasi yang dibutuhkan
	AT3	Saya menikmati penggunaan sistem informasi terintegrasi ini

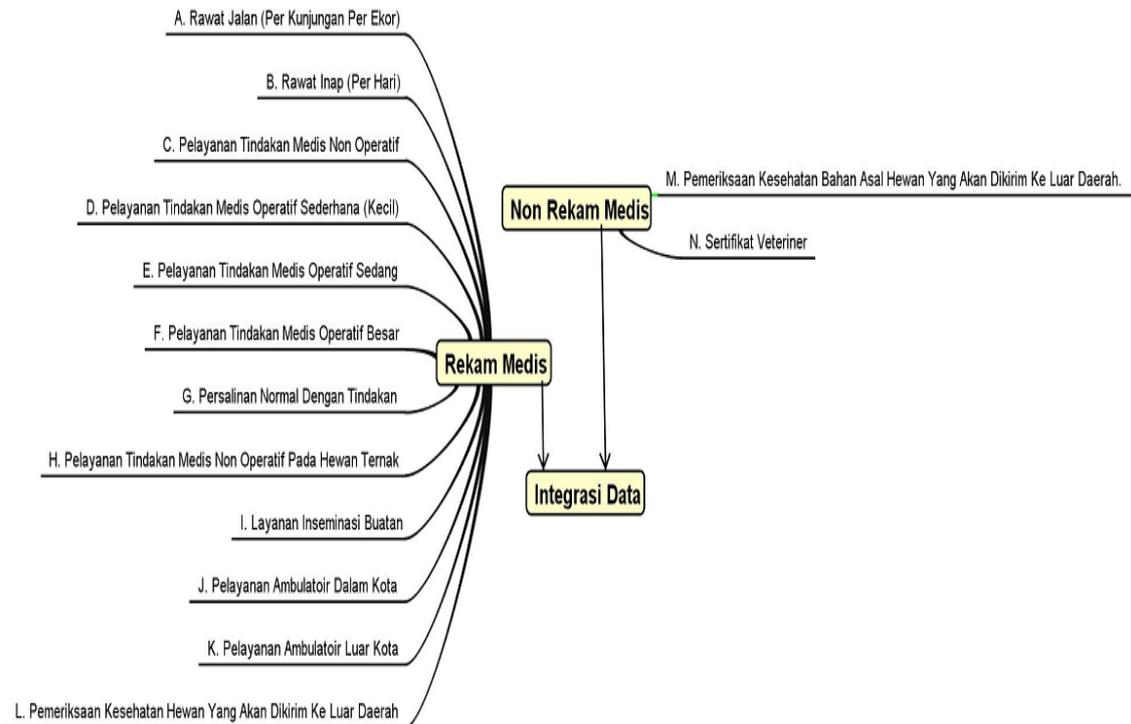
Pengumpulan data pada evaluasi sistem ini dilakukan dengan metode kualitatif melalui kuesioner serta instrumen kuesioner dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan menggunakan model *cronbatch alpha*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengembangan sistem informasi terintegrasi pada pelaporan rekam medis, retribusi daerah dan kinerja pegawai di UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kota Pangkalpinang dengan menggunakan metode *prototype* sebagai berikut:

3.1. Pengumpulan data dan analisa kebutuhan

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung dan diskusi dengan staff UPTD Puskesmas. Hasil dari pengumpulan data diperoleh bahwa ada relasi antara data rekam medis dengan retribusi daerah. Ada empat belas jenis pelayanan retribusi daerah yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Kota Pangkalpinang. Pada gambar 2 dapat dilihat bahwa ada dua belas jenis pelayanan yang dapat dihubungkan dengan data rekam medis karena kedua belas jenis pelayanan ini merupakan layanan pemeriksaan dan pengobatan hewan hidup yang dilakukan oleh petugas medik veteriner. Sementara dua jenis retribusi lainnya tidak ada hubungan dengan rekam medis.



Gambar 2. Keterhubungan Data Rekam Medis dengan Retribusi Daerah

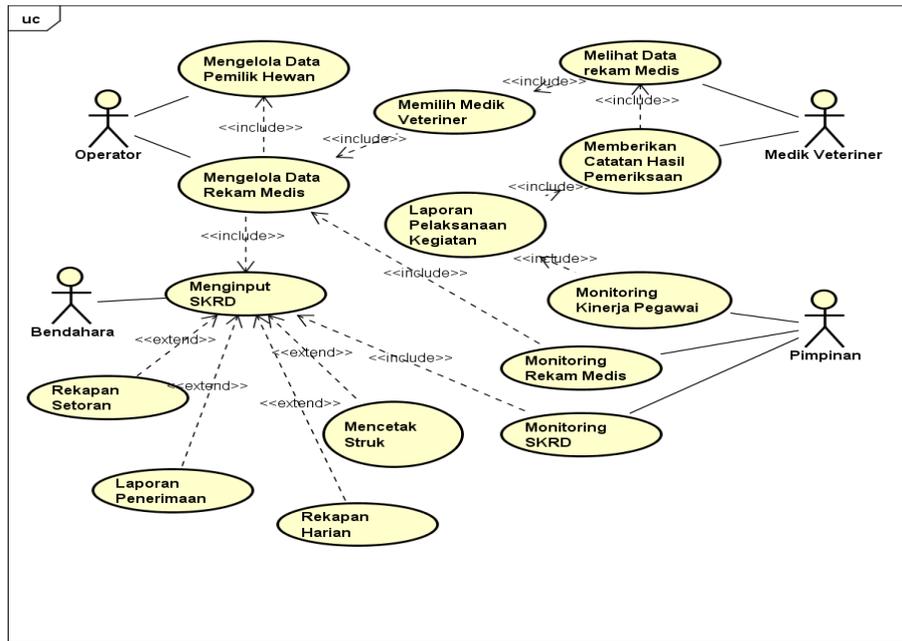
Selain itu ada keterhubungan data rekam medis dengan kinerja petugas medik veteriner yaitu adanya laporan pelaksanaan kegiatan. Setiap hewan yang telah diperiksa oleh petugas medik veteriner maka data tersebut diolah untuk dijadikan laporan oleh petugas medik veteriner. Dari hasil pemeriksaan petugas medik veteriner memasukkan data hasil pemeriksaan yang terdiri dari *diagnosa*, *anamnesa* dan *therapy*. Dalam penanganan pengobatan hewan dapat dilakukan oleh lebih dari satu petugas medik veteriner apabila penyakit hewan tersebut parah. Oleh karena agar pengelolaan pelaporan lebih efektif diperlukan adanya sistem informasi yang dapat terintegrasi dari data rekam medis, retribusi daerah dan kinerja pegawai.

3.2. Membangun Prototyping

Pada tahapan membangun *prototyping* menggunakan metode *Unified Modeling Language* yang terdiri dari *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan *class diagram*. Serta membuat mockup dengan tujuan memberikan gambaran sistem secara jelas sebelum dilakukan pengkodean.

3.2.1 Use Case Diagram

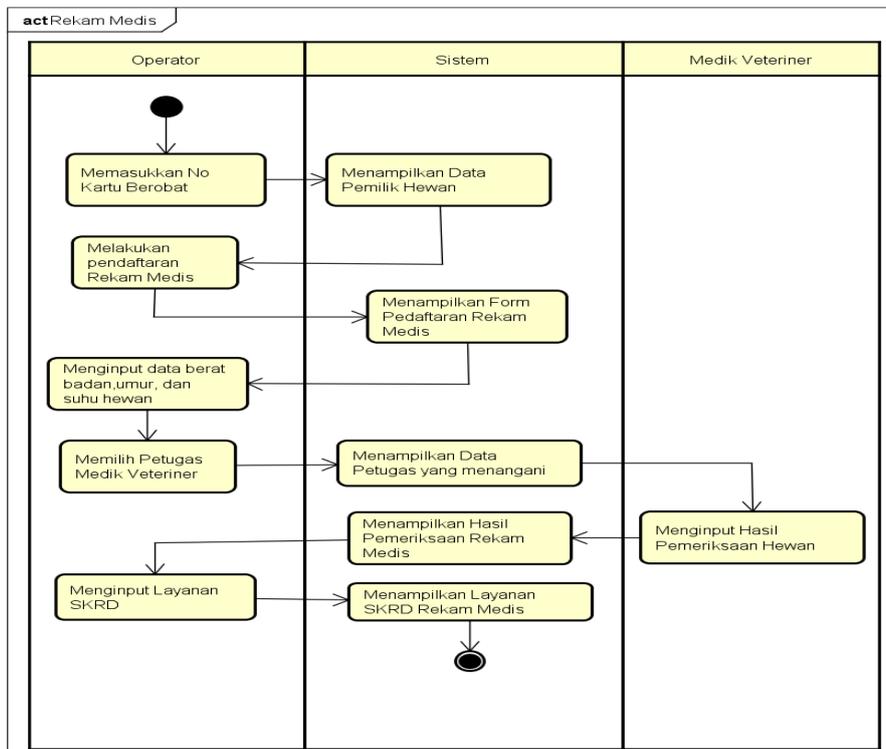
Ada empat aktor dalam penggunaan sistem informasi terintegrasi ini yaitu: operator, medik veteriner, bendahara dan pimpinan. Operator yang mengelola data rekam medis kemudian petugas medik veteriner menginput hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dari data rekam medis untuk pelaporan kinerja pegawai. Bendahara mengelola laporan penerimaan retribusi daerah (SKRD) dan pimpinan dapat melakukan monitoring data dari rekam medis, retribusi daerah dan kinerja pegawai. *Use Case Diagram* dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Use Case Diagram

3.2.2 Activity Diagram

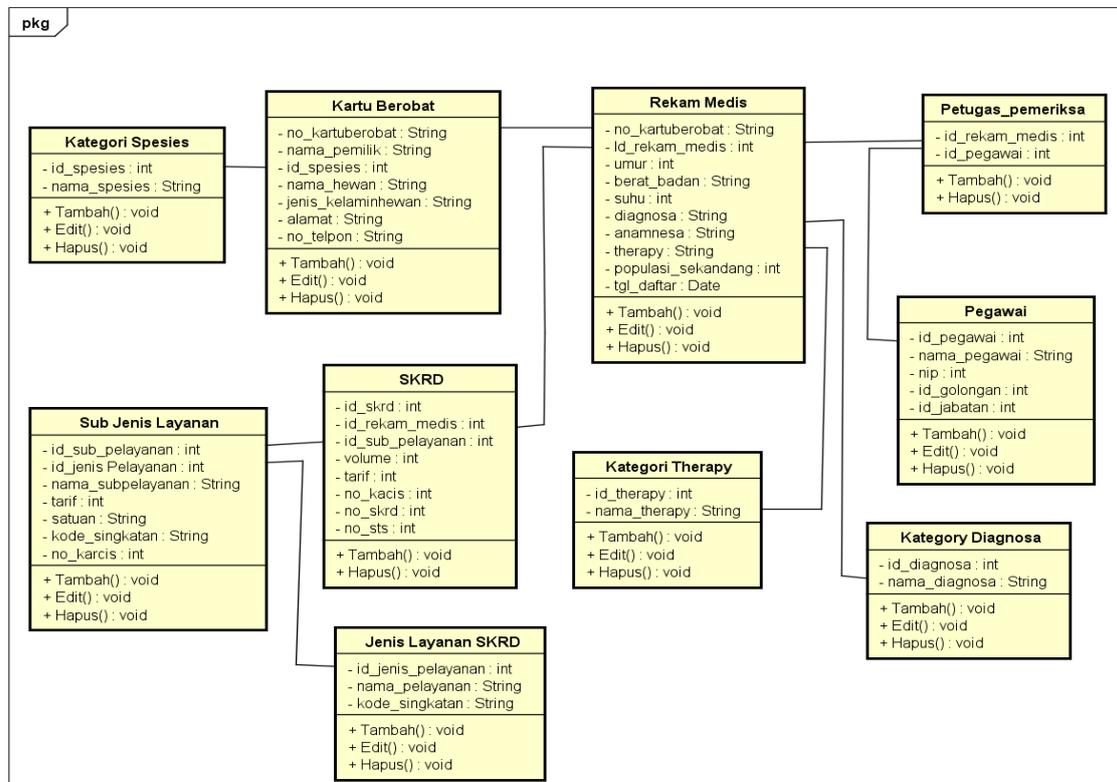
Activity diagram pada gambar 4 menjelaskan tentang aktivitas pengelolaan data rekam medis. Operator memasukkan no kartu berobat. Apabila data kartu berobat ditemukan maka sistem akan menampilkan informasi pemilik hewan kemudian petugas mendaftarkan pemilik hewan untuk dilakukan pemeriksaan terhadap hewan. Operator memasukkan data berat, suhu dan umur hewan serta memilih petugas medik veteriner yang akan melakukan pemeriksaan dan pengobatan. Petugas medik veteriner yang telah dipilih akan menerima notifikasi data rekam medis kemudian melakukan inputan hasil pemeriksaan. Setelah itu operator memilih jenis retribusi yang akan dibayarkan oleh pemilik hewan.



Gambar 4. Activity Diagram

3.2.3 Class Diagram

Relasi antar kelas yang satu dengan yang lain pada sistem terintegrasi ini dapat dilihat pada gambar 5. Kelas Rekam medis berelasi dengan kelas kartu berobat, Petugas_pemeriksa, Kategori Diagnosa dan Kategori Therapy dan SKRD. Kelas SKRD berelasi dengan kelas Sub Jenis Layanan.



Gambar 5. Class Diagram

3.2.5 Mockup

Pembuatan *mockup* sistem informasi terintegrasi ini dilakukan dengan berdiskusi dengan pengguna sistem UPTD Puskesmas. Gambar 6 merupakan *mockup* menu input SKRD yaitu layanan jasa yang digunakan oleh pemilik hewan serta pemilihan petugas medis yang menangani pengobatan hewan tersebut.

SISTER UPTD PUSKESWAN

REKAM MEDIS

- MASTER DATA <
- KELOLA REKAM MEDIS <
- RETRIBUSI DAERAH
- MASTER DATA <
- LAPORAN SKRD <
- KINERJA PEGAWAI
- MASTER DATA <
- LAPORAN KINERJA <
- LOGOUT

Input SKRD

No	Action	No SKRD	No Karcis	Jenis Pelayanan	Voi	Tarif	Total	Operator
1	<input type="button" value="Button"/>	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text
2	<input type="button" value="Button"/>	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text

<< 1 2 3 4 5 6 7 8 9 >>

Input Petugas Medik

No	NIP	Nama Petugas Pemeriksa	Golongan	Aksi
1	Text	Text	Text	<input type="button" value="Hapus"/>
2	Text	Text	Text	<input type="button" value="Hapus"/>
3	Text	Text	Text	<input type="button" value="Hapus"/>

Gambar 6. Mockup Inputan SKRD dan Petugas Medik Veteriner

3.3. Pengkodean Sistem

Pada tahapan ini dilakukan pengkodean sistem informasi berbasis website dengan menggunakan *framework codeigniter* versi 4 dan database *Mysql*.

- a. Pada gambar 7 menjelaskan tentang menu rekam medis: menu ini dikelola oleh operator. Pada menu ini juga ditampilkan integrasi data rekam medis, jenis SKRD yang digunakan dan petugas medik yang menangani pemeriksaan dan pengobatan.

The screenshot shows the 'DATA REKAM MEDIS' interface. The sidebar on the left contains the following menu items: REKAM MEDIS (with sub-items MASTER DATA and KELOLA REKAM MEDIS), RETRIBUSI DAERAH (with sub-items MASTER DATA, LAPORAN SKRD, and KINERJA PEGAWAI), and LOGOUT. The main content area features a table with the following data:

No	Tanggal Daftar	Petugas Medik	Jenis Retribusi	No Kartu	Nama Pemilik	Nama Hewan	Kelurahan	Spesies	Jenis Kelamin	Umur	Berat Badan
1	21/07/2022 10:13	* drh. Jamilah Ida Fatonah	* Rawat Jalan (Per Kunjungan Per Ekor)	BP1234	Susi	Blue	Sungai Daeng	Anjing	Jantan	4 minggu	1 gr

Below the table, the following information is displayed:

- Suhu: 31 °C
- Anamnesa: Sakit Mata
- Diagnosa: Abses; Anemia
- Therapy: 5 L; Aquades
- Populasi Sekandang: 1

At the bottom, there are three action buttons: 'SKRD & Medik Veteriner', 'Edit Data', and 'Hapus Data'. The footer indicates 'Showing 1 to 1 of 1 entries' and 'Copyright © 2022 UPTD PUSKESWAN KOTA PANGKALPINANG (RIKI AFRIANSYAH)'.

Gambar 7. Menu Rekam Medis

- b. Pada gambar 8 merupakan menu input hasil pemeriksaan yang diinput oleh petugas medik veteriner.

The screenshot shows the 'Input Hasil Pemeriksaan' form. The form contains the following input fields:

- TANGGAL PENGOBATAN: 21/07/2022 10:13
- NO KARTU: BP1234
- NAMA PEMILIK: Susi
- SPESIES: Anjing
- UMUR: 4 minggu
- BERAT BADAN: 1 gr
- SUHU °C: 31
- POPULASI SEKANDANG: 1

Below the input fields, there are sections for 'DIAGNOSA' (Abses, Anemia), 'THERAPY' (5 L, Aquades), and 'ANAMNESIS' (Sakit Mata). At the bottom, there are two buttons: 'Kembali' and 'Update'.

Gambar 8. Input Hasil Pemeriksaan

- c. Gambar 9 merupakan menu laporan rekapan setoran penerimaan retribusi yang dikelola oleh bendahara.

INPUT DATA SKRD REKAPAN HARIAN **REKAPAN SETORAN**

13/07/2022

PRINT

STS No : 70 / STS-PUSKESWAN / VII/ 2022 Bank : SUMSEL BABEL PKP
No. Rekening : 144.30.00001

Harap Diterima Uang Sebesar Rp. 715.000,00
(Terbilang) Tujuh Ratus Lima Belas Ribu Rupiah

Dengan Rincian Penerimaan Sebagai Berikut :

No	KODE REKENING	URAIAN RINCIAN	JUMLAH (RP)	
1	4 1 2 01 15	Rawat Jalan (Per Kunjungan Per Ekor)		
		Pemeriksaan Medis	20	Rp. 35.000
2		Sertifikat Veteriner		
		Sesuai dengan PP Nomor 47 Tahun 2014 tentang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1	Rp. 5.000
3		Pemeriksaan Kesehatan Hewan Yang Akan Dikirim Ke Luar Daerah		
		Hewan Hobi		
		Hewan Kecil	1	Rp. 10.000
TOTAL				Rp. 715.000

Uang tersebut Diterima Tanggal : 13/07/2022 **SAVE**

Gambar 9. Laporan Rekapan Setoran Penerimaan Retribusi

- d. Pada gambar 10 merupakan menu cetak laporan kinerja pegawai petugas medik.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

MELAKSANAKAN PERLAKUAN DENGAN CARA PENGOBATAN INDIVIDUAL

Kode Butir Kegiatan : II.B.6.b.1)

- Nama : drh. Jamilah Ida Fatonah
- NIP :
- Pangkat/Gol : Penata Tk. II/III
- Jabatan : Medik Veteriner Muda
- Dasar pelaksanaan : Surat Keputusan Walikota Pangkalpinang Nomor : 346/KEP/DISPAPER/IX/2017 tentang Penunjukan Dokter Hewan Berwenang di Kota Pangkalpinang
- Nama Kegiatan : Pengobatan Hewan Kecil di UPT Puskeswan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkalpinang
- Pelaksanaan Kegiatan : 01 Juni 2022 - 30 Juni 2022
- Parameter pekerjaan : Kemampuan melaksanakan Pengobatan 24 ekor
- Hasil Pekerjaan :

Tanggal	Nama	Spesies	Jumlah	Jenis Kelamin		Umur	Berat Badan	Suhu	Anamnesa	Diagnosa	Therapy
				♂	♀						
06/06/2022	Titi Sumati	Kucing	1	1		2 tahun	3,5 kg	39,2°C	Keropeng di telinga	Scabies	Bsoplek; Intermedin
06/06/2022	Giang	Kucing	1	1		10 bulan	3,5 kg	38,7°C	Sunik sehat	Sehat	Bsoplek
06/06/2022	Giang	Kucing	1	1		6 bulan	2,4 kg	39,2°C	Bersin sudah 1 bulan, air mata keluar terus	Fliu	Bsoplek; Dexamethasone; Vetadyt; Vetbox LA

Print 3 pages

Destination Save as PDF

Pages All

Layout Portrait

More settings

Save Cancel

Gambar 10. Cetak Laporan Kinerja Pegawai

3.4. Pengujian dan Evaluasi Sistem

Pada hasil pengujian sistem dengan metode *blackbox testing* dilakukan oleh staff UPTD Puskesmas Kota Pangkalpinang dengan hak akses sebagai operator, petugas medik veteriner, bendahara dan pimpinan. Diperoleh hasil pengujian 100% fungsi fitur pada sistem dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap penerimaan sistem informasi dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model*. Evaluasi dilakukan dengan mengisi kuesioner yang dilakukan oleh pengguna sistem sebanyak 38 responden. Dari data yang diperoleh dilakukan pengujian validitas dan realibilitas dengan menggunakan model *cronbatch alpha* agar dapat diukur tingkat konsistensi instrumen kuesioer yang digunakan. Nilai dikatakan valid pada uji validitas apabila nila korelasi 0.5 atau lebih [12]. Nilai dikatakan valid pada uji reliabilitas apabila nilai *cronbatch alpha* lebih dari 0.60 maka dapat dikatakan relabel [13].

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Kode Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
PEU1	.841	Valid
PEU2	.846	Valid
PEU3	.673	Valid
PEU4	.728	Valid
PEU5	.844	Valid
PUS1	.864	Valid
PUS2	.743	Valid
PUS3	.842	Valid
AT1	.800	Valid
AT2	.790	Valid
AT3	.734	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbatch Alpha	Keterangan
Kemudahan (<i>Perceived Ease of Use</i>) (PE)	.847	Reliabel
Kebermanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>) (PUS)	.750	Reliabel
Penerimaan (<i>Acceptance of IT</i>) (AT)	.667	Reliabel

Dari seluruh data pada ketiga variabel diolah untuk mendapatkan persentase hasil deskriptif dengan rumus total hasil per variabel dibagi dengan skor maksimum per variabel.

Tabel 4. Hasil Deskriptif

Variabel	%
Kemudahan (<i>Perceived Ease of Use</i>) (PE)	$(793/950) * 100\% = 83.47$
Kebermanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>) (PUS)	$(494/570) * 100\% = 86.66$
Penerimaan (<i>Acceptance of IT</i>) (AT)	$(465/570) * 100\% = 81.57$

4. SIMPULAN

Sistem Informasi Terintegrasi Pada Pelaporan Rekam Medis, Retribusi Daerah dan Kinerja Pegawai memberikan kemudahan, kebermanfaatan dan penerimaan sistem informasi setuju untuk diterapkan oleh staff UPTD Puskesmas karena nilai rata-rata seluruh variabel model TAM lebih dari 80% dengan hasil *Perceived Ease of Use* sebesar 83.47%, *Perceived Usefulness* sebesar 81.57% dan *Acceptance of IT* sebesar 81.57%. Adanya keterhubungan antara data rekam medis dengan layanan retribusi daerah sebanyak dua belas jenis layanan serta adanya relasi data rekam medis dengan petugas medik veteriner dalam pembuatan laporan kinerja pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. E. Rahmawati, S. Saifudin, C. Kesuma, and A. N. Rais, "Rancang Bangun sistem informasi rekam medik studi kasus: UPTD Puskesmas Padamara Kabupaten purbalingga," *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, vol. 6, no. 1, pp. 133–144, 2020.

-
- [2]. A. Ahmad, and M. Zawili, "Sistem Informasi Rekam Medik Pasien (Studi Kasus Klinik Seulanga Tapak Tuan Aceh Selatan)", *Journal Informatic, Education and Management (JIEM)*, vol. 2, no.1, pp. 1-10, 2020.
- [3]. C. Vikasari, "Sistem Retribusi Parkir sebagai pengawasan pendapatan asli Daerah Kabupaten Cilacap," *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 5, no. 1, pp. 1–8, 2019.
- [4]. L. Hertati, L. Puspitawati, R. Gantino, and M. Ilyas, "Dampak retribusi Daerah, Peran Sistem informasi Akuntansi Pada pendapatan asli daerah di era Pandemi covid-19," *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, vol. 2, no. 3, pp. 518–532, 2021.
- [5]. J. Jasasila, "Analisis Kontribusi retribusi Pelayanan Kesehatan terhadap Penerimaan retribusi Daerah Kabupaten batanghari 2017," *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, vol. 10, no. 1, p. 1, 2019.
- [6]. Norfitriyanti, S. Natarsyah, "Model Sistem Informasi Pengelolaan Retribusi Parkir Pada UPTD Parkir Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin", *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol.8, no.3, pp.119-130, 2019.
- [7]. A. Junaidi, and S. Natarsyah, "Model Aplikasi Pengelolaan Retribusi Pasar Berbasis Web Pada Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru", *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, vol.9, no.1, pp.75-84, 2020
- [8]. S. Rahayu, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL BERDASARKAN SASARAN KERJA PEGAWAI DENGAN MODEL WEB BASED APPLICATION (STUDI KASUS: KANTOR DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI)", *JURNAL PERENCANAAN, SAINS DAN TEKNOLOGI (JUPERSATEK)*, vol.4, no.1, pp.274-285,2021
- [9]. D. Damayanti, and N. Nirmalasari, "Sistem Informasi Manajemen Penggajian dan Penilaian Kinerja Pegawai pada SMK Taman Siswa Lampung", *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol.6, no.4, pp.389-396, 2019.
- [10]. S. Ramadhan, S. Sarkum, and I. Purnama, "Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai Berbasis Web Pada Operasi Perangkat Daerah Kantor Camat Rantau Utara Labuhanbatu", *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, vol.5, no.1, pp.93-96, 2019
- [11]. D. Purnomo, "Model prototyping pada pengembangan sistem informasi", *JIMP (Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan)*, vol.2, no.2, 2017.
- [12]. Sunyoto, *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat Ringkasan dan Kasus*, Yogyakarta: Amara Books, 2017.
- [13]. Imam Hozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.